

## Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Fiqih Kelas 8 di MTS Ma'arif NU 1 Kemranjen, Banyumas

---

**Idam Mustofa, Saiful Anwar, Arga Haifah, Jaziela Huwaida,  
Muwahidah Nurhasanah**

idammustofa@unida.gontor.ac.id,  
saifulanwar@unida.gontor.ac.id, argahaifah30@student.pai.unida.gontor.ac.id,  
jazielahuwaida@unida.gontor.ac.id, muwahidah@stitmuhngawi.ac.id  
Universitas Darussalam Gontor, STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

---

**Abstrak:** Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran, berpusat pada guru saja dan menggunakan metode ceramah berdampak pada penurunan nilai dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas 8 MTs Maarif NU 1 Kemranjen Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Metode Eksperimen dengan True Experiment design. Populasi kelas 8 Mts Maarif NU 1 Kemranjen Banyumas dan sampel yang berjumlah 68 siswa. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode tes. Analisis data menggunakan uji Mann Whitney dengan bantuan spss 25. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap hasil belajar kelas 8 Mts Maarif Nu 1 Kemranjen Banyumas melalui pretest dan posttest. Peneliti menggunakan uji Mann Whitney dengan nilai sebesar  $Asymp.Sig (2-tailed)$  yaitu 0,000 sehingga  $0,000 < 0,05$  dapat dilihat bahwasannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan kesimpulan peneliti mengajukan beberapa saran bahwa: 1) Kepada guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* pada pelajaran Fiqih karena terbukti dapat meningkatkan serta mempengaruhi hasil belajar dan nilai siswa. 2) Sekolah atau Lembaga MTS Maarif NU 1 Kemranjen Banyumas agar dapat menginovasi metode pembelajaran yang baik.

**Kata Kunci :** *Fiqih, Metode Pembelajaran Brainstorming, Hasil Belajar*

**Abstract:** *Several factors that cause students' lack of interest in learning, centered on teachers only and using lecture methods have an impact on decreasing students' scores and understanding of Fiqh subjects. The purpose of this study was to determine the influence of the Brainstorming Learning Method on Fiqh Learning Outcomes Grade 8 Mts Maarif NU 1 Ministry of Banyumas. This study used a quantitative approach of Experimental Method with True Experiment design. The population of class 8 Mts Maarif NU 1 Ministry of Banyumas and a sample of 68 students. The method used in data collection is the test method. Data analysis using the Mann Whitney test with the help of spss 25. The result of this study is that there is an influence of the Brainstorming Learning Method on the learning outcomes of grade 8 Mts Maarif Nu 1 Ministry of General Banyumas through pretest and posttest. Researchers used the Mann Whitney test with a value of  $Asymp.Sig (2-tailed)$  which is 0.000 so that  $0.000 < 0.05$  can be seen that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Based on the conclusions, researchers propose several suggestions that: 1) Teachers should use the Brainstorming learning method in Fiqh lessons because it is proven to improve and affect student learning outcomes and grades. 2) MTS Maarif NU 1 School or Institution of the Ministry of Banyumas in order to innovate good learning methods.*

**Keywords:** *Fiqih, Brainstorming Learning Method, Learning Results*

## 1. Pendahuluan

Perubahan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka cukup positif, namun dengan catatan pentingnya dukungan dan fasilitas yang memadai untuk mendukung implementasi kurikulum yang baru ini. Kurikulum Merdeka diharapkan dapat lebih responsif dan fleksibel dalam memenuhi kebutuhan dan kondisi lokal masing-masing sekolah, serta memberikan kesempatan lebih besar bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara holistik dan menyeluruh. (Rifa, 2023)

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor penting antara lain: kurikulum, fasilitas belajar, motivasi guru, dan proses belajar. Semua faktor tersebut penting dalam menjalin interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidik diharapkan untuk menemukan strategi yang lebih optimal untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam bidang Pendidikan agama islam, yaitu dengan menerapkan metode-metode baru yang menarik perhatian peserta didik sehingga tidak merasa bosan dan jenuh saat belajar. (Dewi, 2021)

Metode pembelajaran adalah bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan adanya materi dan mekanisme metode pembelajaran. Metode pembelajaran menurut Djamarah, ialah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Metode diperlukan oleh pendidik agar penggunaannya bervariasi dan dapat menarik perhatian peserta didik sesuai dengan yang ingin dicapai pendidik setelah pengajaran berakhir. (Oktarina, 2013) Inovasi pada metode pembelajaran wajib dilakukan oleh para guru agar proses belajar-mengajar nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut bosan. (Jumadi & Muzakki, 2020)

Hasil belajar merupakan gambaran dari kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tingkatan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dan hasil belajar akan terlihat pada beberapa aspek yaitu: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang sudah melaksanakan pembelajaran akan terlihat terjadinya perubahan dalam beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari adanya hasil belajar. (Nizham, 2020)

Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif ialah metode pembelajaran brainstorming dimana semua siswa dapat berperan aktif dalam diskusi pembelajaran. dimana siswa yang pasif bisa dapat berperan aktif dalam diskusi pembelajaran di dalam kelas. Tidak hanya satu atau tiga siswa saja yang dapat berperan aktif dalam diskusi pembelajaran di dalam kelas, akan tetapi satu kelas berhak aktif dalam diskusi pembelajaran di dalam kelas. Dengan metode brainstorming siswa dapat lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar. (Novia Fitriani, 2021)

Dalam bukunya tahun 1953 *Imajinasi Terapan*, Alex Faickney Osborn mempopulerkan Brainstorming. Anak-anak seharusnya mengasimilasi subjek yang mereka pelajari dengan lebih mudah karena Brainstorming memungkinkan mereka untuk berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran, mengalaminya secara langsung, dan secara bebas berkontribusi pada ide apapun yang mungkin mereka miliki. ( Ni Made, 2022)

Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum segala sesuatu menurut ajaran agama

Islam. Baik mengenai cara beribadah yang khusus, seperti tatacara mengerjakan shalat, tatacara berpuasa, dan lain sebagainya. Ataupun yang mengenai cara bermasyarakat (pergaulan) antara sesama makhluk, seperti cara meminjam meminjam, cara berkeluarga, dan lain sebagainya. ( Syamsudin, 2011)

Permasalahan yang ada setelah penulis melakukan observasi yaitu pembelajaran di sekolah tersebut masih sangat berpusat pada guru saja, dan ketika berlangsungnya proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah dikarenakan banyak guru belum mengenal berbagai banyak metode pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan nilai dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih. (Saiful, 2022)

Alasan mengapa peneliti memilih metode pembelajaran Brainstorming adalah bahwa metode ini memiliki keunggulan dalam pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran ini, dapat memperjelas, mengeksplorasi, dan mengungkapkan isi dan pesan dari materi yang ditransfer. Salah satu sekolah yang merasakan penurunan nilai yaitu di MTS Maarif NU 1 Banyumas, atas dasar ini peneliti berkeinginan untuk mencoba dengan metode pembelajaran brainstorming untuk meningkatkan hasil belajar di MTS Maarif NU 1 Banyumas. (Rismawaty, 2022)

## 2. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di MTS Maarif NU 1 Banyumas pada kelas 8 tahun ajaran 2023-2024/ 1445-1446, dimulai pada bulan Juli 2023 sampai November 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan True Experiments design, di mana fenomena yang akan diteliti adalah kejadian yang telah berlalu atau sedang berlangsung pada Mata Pelajaran fiqih. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mencari pengaruh *metode pembelajaran brainstorming* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih di sekolah, khususnya siswa kelas 8E dan 8F di MTS Ma'arif Nu 1 Kemranjen Banyumas. Penelitian ini bersifat deskriptif yang mengumpulkan data melalui data statistik namun ditambahkan dengan penguat teori dari berbagai sumber acuan yang berkaitan dengan variabel penelitian. (Aminullah, 2018)

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode tes. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 8 MTS Ma'arif NU1 Kemranjen Banyumas tahun ajaran 2023-2024 sejumlah 226 siswa, dan sampel berjumlah 68 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan pengambilan nilai soal Pre-Test, Setelah nilai data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2020)

Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui Pretest dan Posttest. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. (Kadir, 2016)

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan ( $H_o$ ) mengenai pengaruh antara dua variabel, yaitu pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih, diuji dengan menggunakan analisis uji Mann Whitney. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.0. Setelah data dianalisis, maka tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2020)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* kepada 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control, nilai yang dicantumkan sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming*. Berikut adalah nilai yang didapatkan oleh para siswa:

**Tabel 1. Nilai Pre-Test Dan Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Nama Murid	Kelas Eksperimen (Brainstorming)		Nama Murid	Kelas Kontrol (Konvensional)	
	PRETEST	POST TEST		PRETEST	POST TEST
AS	50	100	AP	40	95
AN	50	90	AQ	45	95
AK	60	90	AW	50	95
AP	55	100	AT	60	90
AD	55	100	BI	60	80
AR	60	95	BM	65	90
AL	60	100	BW	65	80
AY	60	95	BQ	65	100
BE	65	90	BP	65	90
BW	65	100	DK	65	100
BR	70	90	DS	70	100
BT	70	95	DC	70	100
BP	65	95	DB	70	100
BU	80	100	EB	70	100
BF	80	100	FS	70	85
CA	80	90	FL	70	100
CI	80	90	FU	75	95
DA	80	100	GF	75	100
DS	80	95	GV	75	85
DI	85	90	HR	75	95
DK	90	100	HS	75	80
DY	90	100	KL	80	90
DM	90	100	KA	80	90
DN	90	95	LB	80	100
DB	90	95	LA	85	100
FI	100	100	LS	85	95
FZ	100	100	RA	90	95
FW	100	100	RS	90	95
FQ	100	100	RD	90	95
GA	100	100	SB	95	95
GK	100	100	SR	100	100
IB	100	100	TK	100	100
IR	90	95	TP	80	100
JK	80	95	ZA	85	90
Rata-rata	78,52	96,61	Rata-rata	73,97	94,11

Dari tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *pre-test* pada kelas eksperimen Nilai belajar tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50 maka hasil *post-test* di Kelas eksperimen memiliki 100 teratas dan 90 terendah. Dari tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *pre-test* pada kelas kontrol Nilai belajar tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 40 maka hasil *post-test* di Kelas kontrol memiliki 100 teratas dan 80 terendah.

Analisis Deskriptif, Peneliti menyampaikan tentang analisis deskriptif untuk menjelaskan data dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen serta kelas control, yang menjelaskan tentang minimum (nilai terkecil), maximum (nilai terbesar), mean (nilai

rata-rata), modus (nilai yang paling banyak muncul), dan standard deviation dengan menggunakan penilaian SPSS 25. Berikut data yang terlampir:

**Tabel 2. Analisis Deskriptif**

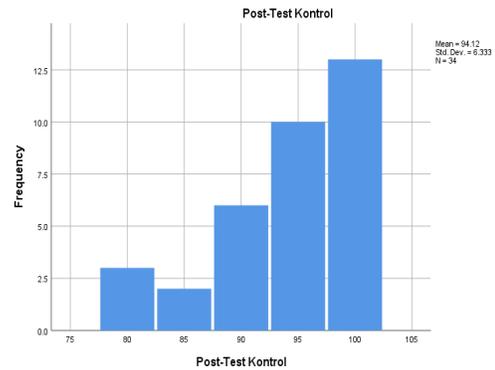
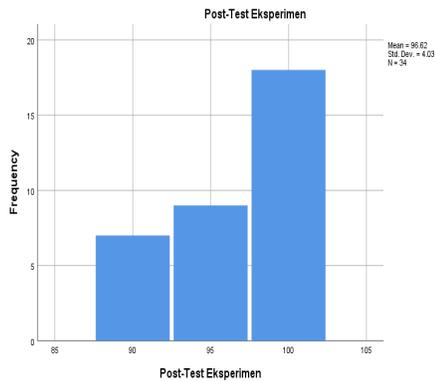
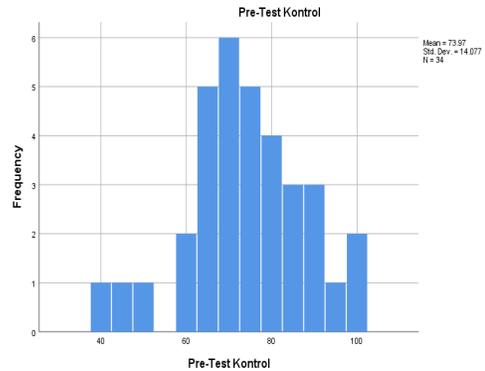
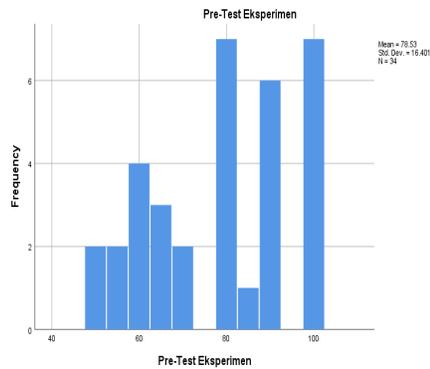
Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	34	50	100	78.53	16.401
Post-Test Eksperimen	34	90	100	96.62	4.030
Pre-Test Kontrol	34	40	100	73.97	14.077
Post-Test Kontrol	34	80	100	94.12	6.333
Valid N (listwise)	34				

Seperti disebutkan di atas, peneliti akan menjelaskan secara rinci memperoleh nilai dari nilai pre dan post-test dari dua semester (semester eksperimen dan kelas kontrol). Hasil nilai pre-test yang diperoleh semester percobaan adalah nilai maksimal 100, nilai minimal 50, rata-rata 78,53, rata-rata 80, dan standar deviasi 16.401. Hasil pre-test yang diperoleh kelas kontrol memiliki nilai maksimal 100, nilai minimal 40, rata-rata 73,97, rata-rata 75, dan standar deviasi 14,077.

Data yang diperoleh dari pre-test control dan pre-test eksperimen, adalah pada pre-test kelas eksperimen siswa yang mendapat nilai 50 berjumlah 2 siswa, nilai 55 berjumlah 2 siswa, nilai 60 berjumlah 4 siswa, nilai 65 berjumlah 3 siswa, nilai 70 berjumlah 2 siswa, nilai 80 berjumlah 7 siswa, nilai 85 berjumlah 1 siswa, nilai 90 berjumlah 6 orang, dan nilai 100 berjumlah 7 siswa. Maka nilai terbanyak diraih oleh siswa yaitu 80 dan 100. Dan pada pre-test control nilai 40 berjumlah 1 siswa, nilai 45 berjumlah 1 siswa, nilai 50 berjumlah 1 siswa, nilai 60 berjumlah 2 siswa, nilai 65 berjumlah 5 siswa, nilai 70 berjumlah 6 siswa, nilai 75 berjumlah 5 siswa, nilai 80 berjumlah 4 siswa, nilai 85 berjumlah 3 siswa, nilai 90 berjumlah 3 siswa, nilai 95 berjumlah 1 siswa, nilai 100 berjumlah 2 siswa. Maka nilai terbanyak diraih oleh siswa yaitu 70.

Sedangkan dalam post-test eksperimen siswa yang mendapat nilai berjumlah 7 siswa, nilai 95 berjumlah 9 siswa, dan nilai 100 berjumlah 18 siswa. Maka nilai terbanyak diraih oleh siswa kelas eksperiment yaitu 100. Dan post-test control nilai 80 berjumlah 3 siswa, nilai 85 berjumlah 2 siswa, nilai 90 berjumlah 6 siswa, nilai 95 berjumlah 10 siswa, dan nilai 100 berjumlah 13 siswa. Maka nilai terbanyak diraih oleh siswa kelas control yaitu 100.

Untuk melengkapi data yang diperoleh maka digambarkan dalam sebuah diagram yang dijelaskan tentang perkembangan yang didapatkan dari Pre-test dan post-test kelas control dan eksperimen, sebagai berikut:



Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dengan ini peneliti melakukan uji normalitas dengan tes Shapiro-Wilk karena untuk menguji sampel. Uji normalitas dengan tes Shapiro-Wilk dilakukan dengan SPSS 25 yaitu dengan kaidah jika nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal dan keterbaliknya jika nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, Uji normalitas yang dilakukan menghasilkan sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Normalitas Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	.153	34	.041	.914	34	.011
Post-Test Eksperimen	.329	34	.000	.741	34	.000
Pre-Test Kontrol	.115	34	.200*	.970	34	.473

Post-Test Kontrol	.232	34	.000	.825	34	.000
-------------------	------	----	------	------	----	------

Seperti yang tertera di atas, peneliti akan menjelaskan secara detail perolehan uji normalitas dari nilai *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas (kelas eksperimen dan kelas control). Terlihat dari tabel di atas bahwa signifikansi yang diperoleh *pre-test* eksperimen yaitu 0,011 lebih kecil dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal, kemudian melihat signifikansi pada *post-test* eksperimen yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal pula. Sedangkan pada *pre-test* control, signifikansinya adalah 0,473 lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal, dan *post-test* control bersignifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan tes Shapiro-Wilk pada data ini yaitu tidak berdistribusi normal secara keseluruhan.

Uji Homogenitas Penggunaan uji homogenitas yaitu untuk melihat adakah kesamaan antara kelas eksperimen dan kelas control, pengujian homogenitas disini menggunakan SPSS 25. Adapun kaidah uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data adalah homogen, begitu sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak homogen.

**Tabel 4. Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LagY	Based on Mean	2.723	1	65	.104
	Based on Median	1.419	1	65	.238
	Based on Median and with adjusted df	1.419	1	64.779	.238
	Based on trimmed mean	1.765	1	65	.189

Dilihat dari table uji homogenitas diatas bahwa nilai signifikansi pada Based on Mean yaitu 0,104 lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya distribusi data dinyatakan homogen.

Pengujian Hipotesis untuk uji man whitney bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Dalam uji mann whitney tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal dan homogen. Uji mann whitney digunakan sebagai alternatif dari uji independent sample t-test, jika data

penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Jika nilai Asymp.sig <0,05 maka hipotesis diterima, dan jika nilai Asymp.sig >0,05 maka hipotesis ditolak.

**Tabel 5. Uji Mann Whitney**

		Ranks		
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar Fiqih	Kelas Kontrol	34	45.74	1555.00
	Kelas Eksperimen	34	23.26	791.00
	Total	68		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Hasil Belajar Fiqih
Mann-Whitney U	196.000
Wilcoxon W	791.000
Z	-4.833
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Melihat tabel di atas berdasarkan tabel uji mann whitney di atas diketahui bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis diterima”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada perbedaan hasil belajar pada Mata Pelajaran Fiqih antara kelas E dan F. karena ada pengaruh perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran brainstorming terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Maarif Nu 1 Sirau banyumas”.



#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Brainstorming* terhadap hasil belajar Fiqih kelas 8 di MTS Maarif NU 1 Kemranjen Banyumas. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil tes pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 96 sedangkan pada kelas control diperoleh nilai rata-rata 94. Berdasarkan data penelitian terlihat rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control. Peneliti menggunakan uji Mann Whitney dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,000 sehingga  $0,000 < 0,05$  maka disini dapat dilihat bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Brainstorming* terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas 8 MTS Maarif NU 1 Kemranjen Banyumas.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran kepada siswa MTS Maarif NU 1 Kemranjen Banyumas untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan berbagai model belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya, Kepada guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* pada pelajaran Fiqih karena terbukti dapat meningkatkan serta mempengaruhi hasil belajar siswa, kepada Sekolah MTS Maarif NU 1 Kemranjen Banyumas agar dapat memberikan motivasi kepada gurunya untuk berinovasi dan meningkatkan mutu pembelajarannya dengan berbagai model, media dan strategi pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Aminullah. (2018) “Pengaruh Penerapan Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas XI MA Al-Fatah Palembang”.
- Anwar, Saiful, Fitri Siyami, Wulan Noviyanti Asyarah, Frida Avid Khusnul Khotimah, and Naila Nahdliya Ifada. (2020) “Peningkatan Hasil Belajar Materi Tarikh Islam Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Metode Mind Mapping.” *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01.
- Dr. Kadir M.Pd. (2016) *Statistika Terapan*. Edited by octiviena. 3rd ed. Depok: PT. Rajagrafindo persada, n.d.
- Drs. E. Syamsudin. (2011) “Buku MKDU- Fiqih Puasa.Pdf.” In *Hamada Prima*.
- Fitriani, Novia. (2021) “Penerapan Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'arie Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021”.
- Jumadi, & Muzakki, M. (2020). Universitas Pendidikan Muhammadiyah. *PAIDA; Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA Sorong*, 2(02), 241–252. <https://doi.org/10.36232>
- Made, Ni, Sri Ayu, Hartini Fadhlina, Maria Denok, Bektu Agustiningrum, Sonya Fiskha, Dwi Patri, Novita Ratnasari, and Dwi Purbowati. (2022) *Metode & Teknik Pembelajaran*.
- Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. (2013) *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Unissula Press. Vol. 180.
- Muttaqin, Nizham Mahmudi, Saiful Anwar, Jasirawati Jasirawati, Hajizah Indah, Ilmiya Nafi'ah, and Salsabilla Nafis. (2020) “Application of Magic Card Media to Improve Student Learning Outcomes in Tarekh Islam Subject Class 1 KMI Modern Islamic Institution Darussalam Gontor.” *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2..
- Nafiati, Dewi Amaliah. (2021) *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. Humanika*.
- Primanita sholihah rosmana, sofyah iskandar, faddyasinta sahnabila rahmadika, intan fadila, isna alifia aghniyah, rifa aminah salsabila. (2023) “Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Kelas 4 Di SDN 2 Sindangkasih.” *Pendidikan Tambuasi* 7, no. 2: 5762.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Alfabeta Bandung 2020*, p.114.
- Tampubolon, Rismawaty. (2020) “Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 164319 Tebing Tinggi.” *School Education Journal Pgsd Fip Unimed* 10, no. 3